

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), Kesehatan merupakan kondisi fisik, mental, dan sosial yang kompleks dan bukan hanya sekedar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Kesehatan tubuh sangat berperan penting dalam untuk menjalani aktifitas sehari-hari baik dari segi fisik maupun psikis. Salah satu bagian paling penting dari kesehatan tubuh ialah gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut ialah bagian komponen kesehatan secara keseluruhan yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh keseluruhan karena memengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan dari kesehatan total rongga mulut (Khadijah, 2016 dalam Selvyanita, N., Wahyuni, S., dan Hanum, A. N., 2021).

Menurut survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sebanyak 94,7% masyarakat Indonesia menyikat gigi setiap hari, tetapi hanya 2,8% dari mereka memiliki waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Di Sumatera Utara, 92,9% orang menyikat gigi setiap hari, tetapi hanya 1,6% dari mereka memiliki waktu yang tepat untuk menyikat gigi. Pada kelompok usia 5 hingga 9 tahun, 93,2% anak menyikat gigi setiap hari.

Salah Satu metode penyuluhan yang menggunakan video animasi adalah yang paling populer dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut dan banyak digunakan di banyak negara, termasuk Indonesia. Sebuah penelitian menyatakan bahwa video animasi atau video kartun adalah imajinasi atau karya lukis dari seniman pelukis yang menggunakan gambar bergerak dan karakternya sesuai dengan yang diinginkan; sinematografi menghasilkan ide untuk menghidupkan gambar yang mereka pikirkan, lukis, dan lukisan itu menimbulkan hal yang lucu dan menarik (Singer N. 2019).

Menurut Baker (2017), kebiasaan menyikat gigi terdiri dari membersihkan gigi secara teratur. Menyikat gigi ialah suatu prosedur untuk menghilangkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi. Berperilaku benar dalam menyikat gigi adalah bila seseorang mempunyai kebiasaan menyikat gigi setiap hari dengan cara dan pada waktu yang benar, yaitu saat melakukan sikat gigi dilakukan pada saat sesudah makan dan sebelum tidur. Tetapi kebanyakan individu tidak memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar (Antika, 2018).

Rendahnya pengetahuan tentang menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi sangat berpengaruh dalam kebiasaan anak menggosok gigi. Pemberian pendidikan kesehatan akan terlihat menarik jika disampaikan dengan media yang menarik pula. Dalam hal ini pemberian edukasi pada anak harus sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media video animasi (P. Eliawati R., Rizqi A., M. 2021).

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan, Hasil wawancara pada 10 anak diantaranya 6 anak menggosok gigi dengan cara yang salah, 2 anak menggosok gigi satu kali sehari pada saat mandi pagi, sedangkan 2 anak mengatakan menggosok gigi saat mandi sore.

Berdasarkan data diatas peneliti mengambil permasalahan dari hasil wawancara yaitu gambaran edukasi media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi siswa/l Kelas III SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui gambaran edukasi media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi siswa/ I Kelas III SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan peneliti adalah untuk mengetahui gambaran edukasi media video animasi terhadap pengetahuan tentang cara menyikat gigi siswa/ I Kelas III SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/ I Kelas III SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan sebelum dilakukan edukasi media video animasi tentang cara menyikat gigi.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswa/ I SD Kelas III Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan sesudah dilakukan edukasi media video animasi tentang cara menyikat gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi peneliti
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pada siswa/ I SD Swasta Riad Madani Kecamatan Percut Sei Tuan
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi diperpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan